

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini yaitu menggunakan desain Deskriptif Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017), Deskriptif Kuantitatif ialah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kuantitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian. Dalam penelitian ini adalah melihat hubungan pengetahuan akseptor akseptor KB suntik 3 bulan.

Rancangan penelitian adalah menggunakan pendekatan Cross Sectional yaitu suatu penelitian dengan waktu pengumpulan data dilaksanakan pada periode tertentu dan mempelajari dinamika antara faktor resiko dengan efek secara bersamaan dalam satu waktu (Notoatmodjo, 2018).

Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Lerep

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2022 sampai Januari 2023

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut sugiyono (2017: 80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda- benda alam yang lain.

Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh semua subjek atau obyek. Populasi dalam penelitian ini adalah akseptor KB suntik 3 bulan sebanyak 42 responden pada tanggal 30 desember sampai 6 januari 2023.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sehingga dapat dikatakan sampel ini merupakan bagian yang dapat mewakili dari keseluruhan populasi tersebut .Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi atau mewakili populasi sampel dalam penelitian ini adalah 42 responden. Teknik sampel dalam penelitian ini adalah total sampling.

C. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan pengetahuan akseptor KB suntik 3 bulan di Puskesmas Lerep kabupaten semarang tahun 2022

Variabel Dependent	Definisi operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pengetahuan akseptor kb suntik 3 bulan	Hasil tahu ibu yang menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan yang ditunjukkan dengan kemampuan menjawab kuesioner tentang kontrasepsi suntik 3 bulan meliputi pengertian,cara kerja,jenis jenis kb, keuntungan, kerugian, kontraindikasi,efek samping, waktu mulai menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan	Kuesioner	1 : Baik (56- 100) 2 : Kurang (<55)	Ordinal
Variable Independent	Definisi operasioanl	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pendidikan	Jenjang pendidikan ibu pada saat dilakukan penelitian yaitu Perguruan tinggi, SMA, SD, SMP.	Kuesioner	1 : Tinggi(PT) 2 : Menengah (SMA)	Ordinal

Usia	Lamanya hidup dihitung sejak lahir sampai saat dilakukan penelitian dan di kategorikan menjadi 3 yaitu reproduksi tua>35 tahun, reproduksi sehat 20-35 tahun, reproduksi muda<20 tahun.	Kuesioner	1 :Tidak beresiko(20-35 tahun) 2 :Beresiko(<20 dan >35 tahun)	Ordinal
Pekerjaan	Merupakan aktivitas sehari – hari orang tua terutama ibu untuk memenuhi kebutuhsn hidup keluarga nya, ada yang bekerja, ada yang tidak bekerja.	Kuesioner	1: Bekerja 2: Tidak bekerja	Ordinal
Paritas	Jumlah anak yang dilahirkan baik hidup ataupun meninggal Paritas terbagi menjadi 3 yaitu grandemultipara melahirkan >5 kali, multigravida melahirkan 2-5 kali, primipara melahirkan 1 kali	Kuesioner	1:Grandemultipara (melahirkan>5 kali) 2:Primigravida (melahirkan 1 kali	Ordinal

D. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data primer

Metode primer adalah metode pengumpulan datanya dimana data tersebut diperoleh langsung dari subjek penelitian atau subjek utama dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari atau dituju (Sugiyono, 2014).

Tabel 3.2 Kisi – kisi soal kuesioner pengetahuan

No	Kisi- kisi soal	No soal	Favorable	Unfavorable
1.	Pengertian	1,2,3	1	2,3
2	Cara kerja	4,6,7	4,7	6
3	Jenis – jenis kb	8,9,10		8,9,10
4	Keuntungan	11,12,13	11,13	12
5	Kerugian	14,15,16,17	15,16	14,17
6	Kontraindikasi	18,19,20	18	19,20
7	Efek samping	5	5	

Kuesioner ini di adobe dari penelitian Tyas yesiana dwi saputri Pada tahun 2017 dengan judul Gambaran pengetahuan ibu akseptor kb suntik 3 bulan tentang kontrasepsi suntik 3 bulan di puskesmas kretek bantul yogyakarta.

b. Data sekunder

Dalam penelitian kuantitatif terdapat beberapa metode sekunder yang digunakan dalam penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Rekam medis menurut budi(2011) dinyatakan bahwa, awal alur dimulai dari pasien mendaftar kemudian berkas yang telah di siapkan oleh petugas di distribusikan ke pelayanan yang dituju. Setelah pasien selesai menerima pelayanan, maka berkas tersebut kembali ke ruangan penyimpanan untuk dilakukan perakitan atau pengurutan halaman sehingga dapat mempermudah pencarian formulir dalam berkas rekam medis.

E. Instrumen penelitian

- 1 Uji Reliabilitas dan validitas

validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan dapat mengukur apa yang akan diukur (Notoadmojo,2012). Reliabilitas adalah dilakukan untuk mengukur sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau di andalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengumpulan itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap masalah yang sama atau berbeda dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoadmojo, 2012 Instrument penelitian ini berupa kuesioner yang di adobe dari Penelitian tyas yesiana dewi pada tahun 2015 dengan judul gambaran pengetahuan ibu akseptor kb suntik 3 bulan tentang kontrasepsi suntik 3 bulan di puskesmas kretek bantul Yogyakarta.

2 Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan untuk pengumpulan data adalah kartu KB dan kuesioner. Kartu KB untuk mendapatkan data kunjungan ulang, dan kuesioner untuk mendapatkan data hasil dari pengetahuan responden. Menurut Saryono (2011), kuesioner merupakan alat digunakan dalam pengumpulan data dengan cara mengedarkan daftar pertanyaan berupa formulir yang diajukan secara tertulis kepada responden, untuk mendapat tanggapan, informasi, jawaban dan sebagainya. Responden diminta mengisi kuesioner sampai selesai dan kuesioner diambil pada saat itu juga oleh peneliti. (Arikunto 2012)

3 Etika Penelitian

a. Informed Consent (Lembar Persetujuan)

Informed consent artinya memberikan persetujuan, mengizinkan, pengertian informed consent adalah persetujuan yang diberikan oleh pasien setelah mendapat penjelasan atau informasi, dengan tujuan untuk menolong pasien. Informed consent bukan sekedar formulir persetujuan yang di dapat dari pasien, tetapi merupakan suatu proses komunikasi. Tujuan informed consent adalah agar subjek mengerti dengan maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya (Hidayat,2012). Persetujuan tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan. Dalam informed consent ini peneliti meminta persetujuan kepada responden dalam bentuk tertulis.

b. Anonimity (Tanpa Nama)

Masalah etika kebidanan adalah masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Hidayat, 2014). Untuk menjaga privasi pasien dan kerahasiaan responden peneliti tidak mencantumkan namanya, cukup dengan memberi inisial nama pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode atau inisial nama pada lembar kuesioner

c. Confidentiality (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi atau

masalahmasalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2014). Pada penelitian ini, peneliti merahasiakan hasil dari pengumpulan data dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja.

F. Prosedur Pengambilan Data

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data secara format kepada subyek untuk pertanyaan secara tertulis, adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data yaitu:

1. Peneliti meminta surat izin penelitian kepada dekan fakultas kesehatan universitas ngudi waluyo yang akan diberikan kepada Puskesmas Lerep
2. Setelah mendapatkan surat izin dari dekan fakultas universitas ngudi waluyo, peneliti mendatangi puskesmas lerep untuk mencari data dan meminta izin untuk melakukan penelitian
3. Kemudian sudah mendapatkan surat persetujuan studi pendahuluan, peneliti melakukan studi pendahuluan dan peneliti melihat data melalui buku catatan peserta KB
4. Selanjutnya sudah mendapatkan surat persetujuan penelitian melakukan penelitian di Puskesmas Lerep dengan Nomor:210/KEP/EC/UNW/2022
5. Setelah itu peneliti melihat data melalui Buku catatan peserta KB untuk mengetahui jumlah data peserta akseptor kontrasepsi pada bulan Desember 2022 Sampai Januari 2023
6. Semua data di dapatkan kemudian di kumpulkan untuk analisa.

G. Pengeolahan Data

Pengolahan data yang telah diperoleh kemudian diolah melalui tahap berikut:

1 Editing

Editing adalah hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (Editing) terlebih dahulu. Secara umum editing adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut.

2 Scoring

Scoring adalah memberikan penilaian terhadap item-item yang perlu diberi penilaian atau skor (Saryono,2011). Pada tahap ini dilakukan dengan memberi nilai semua jawaban responden untuk memudahkan pengolahan data.

3 Coding

Coding adalah setelah semua kuesioner di edit atau di sunting, selanjutnya dilakukan peng” kodean “ atau coding” yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

a. Pengetahuan

1 : Baik

2 : Kurang

b. Pendidikan

1 : Tinggi (PT)

2 : Menengah (SMA)

c. Usia

1: Tidak beresiko(20 -35 tahun)

2: Beresiko(< 20 dan >35 tahun)

d. Pekerjaan

1: Bekerja

2: Tidak bekerja

e. Paritas

1: Grandemultigravida (>5 kali melahirkan)

2: Primigravida (melahirkan 1 kali)

3 Tabulating

Tabulasi adalah pengelompokan data dengan cara melakukan entry data ke dalam master tabel. Data dimasukin sesuai dengan nomor urut pada format pengumpul data.

4 Entry

Peneliti memproses data dengan cara melakukan entry data ke dalam master tabel. Data dimasukin sesuai dengan nomor urut pada format pengumpulan data.

5 Cleaning

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidakkengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi, proses ini disebut pembersihan data (Notoatmodjo, 2018).

H. Analisis Data

1 Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis data nya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata – rata, median dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi responden berdasarkan umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan sebagainya.

2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Misalnya variabel umur dengan variabel penyakit jantung, variabel jenis kelamin dengan variabel jenis penyakit yang di derita, dan sebagainya.

Interpretasi hasil uji *Chi Square* jika nilai $p < 0,05$ maka diartikan bahwa terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang di uji dan apabila nilai $p > 0,05$ maka diartikan bahwa tidak terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang di uji.

Menurut Dahlan (2014) syarat dilakukan *Uji Chi Square* antara lain sebagai berikut :

1. Semua hipotesis untuk kategorik tidak berpasangan menggunakan *Chi Square* bila memenuhi syarat
2. Syarat *Chi Square* adalah sel yang mempunyai nilai Expected kurang dari 5 minimal 20% dari jumlah sel
3. Jika syarat *Chi Square* tidak terpenuhi, maka dipakai uji alternatifnya.

a. Tabel 2x2

Untuk tabel 2x2, alternatifnya *Chi Square* adalah uji Fisher

b. Tabel 2x3

- 1) Bila ordinal dan tujuannya membandingkan proporsi, alternatifnya *Chi Square* adalah menjadikan beberapa tabel
- 2) Bila ordinalnya dan tujuannya membandingkan trend, alternatifnya *Chi Square* adalah Mann-Whitney
- 3) Bila ordinalnya dan sel digabungkan secara substansi, lakukan penggabungan sel
- 4) Jika nominalnya, alternatifnya *Chi Square* adalah penggabungan sel . bila tidak dapat digabung secara substansi, buatlah menjadi beberapa tabel 2x2.

Rumus untuk mencari persentasi adalah

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

N

Keterangan :

P : persentase

F : frekuensi subjek penelitian

N : jumlah total

